

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pembangunan merupakan upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat yang belum baik menjadi lebih baik lagi. Tujuan pembangunan dapat dicapai melalui pembangunan yang direncanakan dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh serta terus-menerus. Mardikanto dan Soebiato (2015, hlm. 4) mengemukakan bahwa pembangunan adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan yang tidak pernah kenal berhenti untuk terus menerus mewujudkan perubahan-perubahan kehidupan masyarakat dalam rangka mencapai perbaikan mutu hidup. Pembangunan yang berkesinambungan diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa, sehingga senantiasa mampu mewujudkan ketentraman dan kesejahteraan hidup lahir dan batin (Lembaga Ketahanan Nasional, 1997, hlm. 17). Pembangunan terdiri dari empat aspek yaitu politik, sosial, pertahanan keamanan dan ekonomi.

Perekonomian di Indonesia menunjukkan kinerja yang sangat baik selama satu dasawarsa setelah terjadinya krisis Asia. Kinerja tersebut sebagian besar dihasilkan dari reformasi kebijakan yang dilaksanakan selama periode tersebut dan didorong oleh stimulus fiskal. Ekonomi di Indonesia pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan yaitu mencapai 5,2% (Yovanda, 2016). Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dapat mengatasi masalah-masalah ekonomi misalnya pengentasan kemiskinan, perluasan kesempatan kerja, pemanfaatan dan peningkatan taraf hidup rakyat. Tanpa pertumbuhan ekonomi maka akan terasa sulit untuk mengadakan kegiatan ekonomi baru yang dapat memberikan lapangan pekerjaan dan sumber penghasilan baru bagi rakyat. Pertumbuhan ekonomi juga ditentukan dari keberhasilan dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang memerlukan kreativitas sumber daya manusia, keterampilan, kemampuan manajemen dan kemampuan teknologi. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi ekonomi saat ini yaitu diadakannya program ekonomi kreatif.

Ekonomi kreatif atau disebut juga sebagai industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk

menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu tersebut (Rukmi, Fitria dan Zonda, 2012, hlm. 68). Ekonomi kreatif ini cukup berperan dalam pembangunan ekonomi karena memiliki potensi untuk dapat berkembang dan memberikan kontribusi bagi perekonomian di Indonesia. Ekonomi kreatif dilakukan oleh masyarakat atau unit terkecil dalam masyarakat (keluarga) yaitu dengan diadakannya *home industry*. *Home industry* adalah usaha rumahan dalam skala kecil yang bergerak di bidang industri tertentu. *Home industry* bergerak di beberapa bidang, salah satunya yaitu *home industry* di bidang kerajinan. *Home industry* yang bergerak di bidang kerajinan yaitu batik, *souvenir*, aksesoris, mengolah kain perca, daur ulang limbah dan sebagainya. *Home industry* di bidang kerajinan berupa daur ulang limbah salah satunya yaitu daur ulang limbah plastik. Daur ulang limbah plastik didukung oleh Pemerintah karena sesuai dengan program Pemerintah yaitu *go green*. *Go green* menurut Zebua (2011) merupakan suatu gerakan yang bertujuan untuk mengurangi volume limbah dari rumah tangga dengan menggunakan konsep 4R yaitu *Reuse, Recycle, Replace* dan *Reduce*.

Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun rumah tangga yang terdiri dari limbah organik dan anorganik (Suharto, 2011 ; Kusdiawan, 2012). Pengertian limbah anorganik menurut Migristine (2009, hlm. 2) adalah limbah yang berasal dari nonorganik atau sintetis (buatan) sehingga tidak mudah hancur. Limbah anorganik terdiri dari benda-benda bekas seperti kaca, kaleng, botol, plastik dan sebagainya. Limbah plastik diperkirakan membutuhkan waktu  $\pm 100-500$  tahun hingga dapat terurai dengan sempurna. Limbah plastik yang menumpuk akan mencemari lingkungan seperti menyumbat sungai atau saluran air sehingga menyebabkan air sungai atau saluran air meluap (banjir), longsor, hewan yang ada di laut menjadi mati karena memakan limbah plastik, mengeluarkan bau yang tidak sedap, apabila dibakar akan menimbulkan polusi udara, menyebabkan berbagai penyakit dan air yang ada di dalam tanah menjadi tercemar. Pencemaran lingkungan akibat limbah plastik ini dapat diminimalisir dengan upaya memanfaatkan kembali limbah plastik seperti bungkus kopi, *mie instant*, sabun, makanan ringan, minuman *instant sachet*

dan sebagainya untuk didaur ulang menjadi produk kerajinan yang inovatif sehingga memiliki nilai pakai/fungsional, keindahan/estetika, jual/ekonomis dan ramah lingkungan (Pitoyo, 2007).

Hasil studi pendahuluan peneliti bahwa kegiatan daur ulang limbah plastik merupakan kegiatan inovasi yang hanya dilakukan di RW. 25 Desa Cilame Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan ini dilakukan oleh Kader PKK RW. 25 di bawah binaan salah satu Kader PKK yang memiliki potensi dalam daur ulang limbah plastik, kegiatan yang dilakukan ini masih sebatas untuk mengisi waktu luang. Kader PKK memiliki peluang untuk memberdayakan Kelompok Dasawisma, keluarga prasejahtera dan Kelompok Karang Taruna untuk ikut serta dalam kegiatan daur ulang limbah plastik karena kegiatan ini banyak manfaatnya seperti lingkungan sekitar rumah menjadi bersih, dapat mendaur ulang limbah plastik yang ada menjadi produk kerajinan serta mendapatkan pengetahuan tentang mengolah limbah plastik yang baik dan benar (Purbasari, 2014, hlm. 69).

Pengetahuan Kader PKK tentang pengembangan produk kerajinan limbah plastik meliputi bahan, peralatan, produk dan pemasaran perlu ditingkatkan. Limbah plastik yang digunakan untuk membuat produk kerajinan terbatas pada bungkus kopi dan cara perolehan limbah plastik baru memanfaatkan limbah plastik yang dikumpulkan oleh Kader PKK. Peralatan yang digunakan untuk membuat produk kerajinan daur ulang limbah plastik cukup sederhana dan mudah diperoleh. Produk kerajinan yang dikembangkan masih terbatas pada pembuatan tas dan taplak meja dengan kualitas produk layak jual. Pemasaran produk masih terbatas, baik waktu dan tempatnya serta cara pemasaran yang dilakukan saat ini yaitu dengan membuka *stand* di pasar minggu yang ada di RW. 25 Desa Cilame Kabupaten Bandung Barat.

Beranjak dari fenomena yang telah dikemukakan, bahwa kegiatan daur ulang limbah plastik yang dilakukan Kader PKK di RW. 25 Desa Cilame tidak sebatas sebagai suatu gerakan *go green* dan mengisi waktu luang saja, akan tetapi terdapat banyak peluang untuk dikembangkan menjadi *home industry* yang memiliki banyak manfaat, sebagaimana dikemukakan Armelia dan Damayantie (2014, hlm. 341) bahwa manfaat *home industry* dapat menyalurkan potensi dan kreativitas, mendapatkan penghasilan tambahan, membuka lapangan pekerjaan

baru sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan menjadikan seseorang lebih terampil dalam mengelola usaha.

Uraian latar belakang masalah di atas memotivasi peneliti untuk ditindaklanjuti melalui penelitian yang berjudul “Persepsi Kader PKK tentang Daur Ulang Limbah Plastik Berbasis *Home Industry* di Desa Cilame Kabupaten Bandung Barat”. Pemilihan masalah ini sangat keterkaitan dengan keahlian peneliti tentang konsentrasi *Craftsmanship* yang peneliti tekuni di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Masalah penelitian yang dapat diidentifikasi dari latar belakang masalah di atas adalah :

1. Kegiatan daur ulang limbah plastik yang dilakukan oleh Kader PKK RW. 25 Desa Cilame Kabupaten Bandung Barat masih sebatas sebagai kegiatan mengisi waktu luang.
2. Kegiatan daur ulang limbah plastik mempunyai peluang untuk dikembangkan menjadi *home industry* mengingat bahan baku limbah mudah diperoleh, peralatan yang digunakan cukup sederhana, tidak membutuhkan modal besar dan kualitas produk yang dihasilkan layak jual walaupun jenis produknya masih terbatas.
3. Sumber Daya Manusia (SDM) yang bisa diberdayakan untuk mengolah limbah plastik yaitu Kelompok Dasawisma, keluarga prasejahtera dan Kelompok Karang Taruna.

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi Kader PKK tentang daur ulang limbah plastik berbasis *home industry* di Desa Cilame Kabupaten Bandung Barat?”.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah yang telah dirumuskan dibagi menjadi dua macam yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

Diana Hardianti, 2016

*Persepsi Kader Pkk Tentang Daur Ulang Limbah Plastik Berbasis Home Industry di Desa Cilame Kabupaten Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi Kader PKK tentang daur ulang limbah plastik berbasis *home industry* di Desa Cilame Kabupaten Bandung Barat.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk memperoleh gambaran secara spesifik mengenai persepsi Kader PKK tentang daur ulang limbah plastik berbasis *home industry*, terdiri dari :

- a. Gambaran kegiatan daur ulang limbah plastik yang dilakukan Kader PKK RW. 25 Desa Cilame meliputi waktu penyelenggaraan, SDM yang terlibat, bahan, peralatan dan teknik yang digunakan, produk yang dibuat, sistem pemasaran produk serta manfaat kegiatan daur ulang limbah plastik.
- b. Persepsi Kader PKK tentang pengembangan kegiatan daur ulang limbah plastik menjadi *home industry* meliputi waktu penyelenggaraan dan tempat produksi, SDM yang dilibatkan, modal, bahan, peralatan dan teknik yang digunakan, produk yang dibuat, sistem kerja produksi serta pemasaran produk yang akan dikembangkan.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka peneliti berharap agar hasil penulisan ini dapat bermanfaat umumnya bagi pembaca dan khususnya bagi peneliti. Manfaat dari penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis melalui penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori-teori atau konsep-konsep mengenai persepsi Kader PKK tentang daur ulang limbah plastik berbasis *home industry*.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Kader PKK RW. 25

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi Kader PKK RW. 25 Desa Cilame Kabupaten Bandung Barat untuk mengembangkan kegiatan daur ulang limbah plastik menjadi *home industry*.

## b. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan peneliti dalam menulis karya ilmiah mengenai persepsi Kader PKK tentang daur ulang limbah plastik berbasis *home industry* di Desa Cilame Kabupaten Bandung Barat.

## F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dalam penelitian ini mengacu pada buku pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2015, yang berperan sebagai pedoman peneliti agar penulisannya lebih terarah dan sistematis. Rencana penelitian untuk membuat kerangka penulisan akan diuraikan berdasarkan sistematika penulisan, sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.

Bab II : Kajian pustaka, menguraikan mengenai persepsi Kader PKK meliputi konsep persepsi dan Kader PKK, daur ulang limbah plastik meliputi konsep limbah plastik, bank sampah dan daur ulang limbah plastik serta *home industry* meliputi pengertian, karakteristik, manfaat dan faktor-faktor yang harus diperhatikan untuk membangun *home industry*.

Bab III : Metode penelitian, menguraikan mengenai desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian serta analisis data.

Bab IV : Temuan dan pembahasan, menguraikan mengenai temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Bab V : Simpulan dan rekomendasi, menguraikan mengenai penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.